

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil (Askeb)

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
PATOLOGI NY. I UMUR 36 TAHUN G2P1A0AH1
USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI DI BIDAN
DEWI MURNI PALEMBANG

Tanggal/jam : 27 Maret 2021/pukul 09:00 WIB

Tempat : Bidan Dewi Murni

Identitas pasien

Nama ibu : Ny I

Umur : 36 tahun

Suku : Jawa

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT

Alamat : Desa Bumi Makmur

Nama suami : Tn K

Umur : 37 tahun

Suku : jawa

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : wiraswasta

Data Subjektif

a. Keluhan utama

Ny.I mengatakan merasa pegal di bagian punggung sejak 2 hari.

b. Gerakan janin

Gerakan janin dalam 24 jam sekitar 15 kali.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarch usia 13 tahun, menstruasi teratur siklus 28 hari, lama 6 hari, ganti pembalut 3-4 kali. HPHT: 10 Juli 2020, HPL: 17 April 2021.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dan menikah pada usia 24 tahun.

e. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan menggunakan KB implan selama 11 tahun.

f. Riwayat kesehatan

Tabel 4.1 Riwayat kesehatan

Riwayat kesehatan	Ibu	Suami	Orang tua	Keluarga
Hipertensi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
DM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
IMS	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
TBC	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Asma	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HIV	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lainnya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

g. Riwayat paritas

Tabel 4.2 Riwayat paritas

Hamil ke	Jenis Kelamin	BB	Penolong	Tindakan	Komplikasi	ASI eksklusif
1	P	2900	Dokter	Tidak ada	Tidak ada	Ya

h. Riwayat Antenatal Care

ANC dilakukan 8 kali di posyandu. ANC dilakukan usia kehamilan 4 minggu. Gerakan janin yang pertama dirasakan pada usia kehamilan 16 minggu, gerakan janin > 10 kali dalam sehari.

Tabel 4.3 Riwayat ANC

No	Tanggal	Hasil pemeriksaan	Penanganan
1	10 September 2020 (TM I)	Keluhan: meriang, cepat lelah TB :150 cm BB : 54 kg TD :120/70 Mmhg Suhu : 37.3°C LILA : 30cm Status TT: lengkap UK : 8 minggu 6 hari TFU : teraba balt	1. Menanyakan pola istirahat 2. KIE ketidaknyamanan dan tanda bahaya 3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup 4. Menganjurkan ibu ANC terpadu 5. Memberikan terapi: a. Paracetamol 3x1 10 tablet b. Folat 1x1 30 tablet 6. Kunjungan ulang pada 4 minggu lagi atau jika ada keluhan
2	10 Januari 2021(TM II)	Keluhan : meriang BB : 60 kg TD :120/70 Mmhg Suhu : 36.5°C UK : 26 minggu 2 hari TFU : 1 jari diatas pusat DJJ: 145x/menit Hb: 12,5	1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Menganjurkan ibu untuk menghitung gerakan janin 3. Memberikan terapi Fe 1 x 1 10 tablet 4. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan

No	Tanggal	Hasil pemeriksaan	Penanganan
3	10 februari 2021	<p>Keluhan : sesak nafas BB : 60 kg TD : 110/70 MmHg UK : 30 minggu 5 hari TFU : 25 cm Leopod I: teraba bulat, lunak (bokong) Leopod II: teraba keras memanjang di perut bagian kanan, dan teraba ekstrimitas bayi di perut ibu sebelah kiri. Leopod III: teraba bulat, keras (kepala) DJJ: 145x/menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Menganjurkan ibu untuk menghitung gerakan janin 3. KIE ketidaknyamanan dan tanda bahaya 4. Memberikan terapi Fe 1 x 1 10 tablet Antasid 1x1 10 tablet 5. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan
4	9 maret 2021	<p>Keluhan : pegal pegal BB: 61 kg TD: 120/70 MmHg UK: 34 minggu 4 hari TFU :29 cm Leopod I: teraba bulat, lunak (bokong) Leopod II: teraba keras memanjang di perut bagian kanan, dan teraba ekstrimitas bayi di perut ibu sebelah kiri. Leopod III: teraba bulat, keras (kepala) DJJ: 145x/menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 2. Menganjurkan ibu untuk menghitung gerakan janin 3. KIE ketidaknyamanan dan tanda bahaya 4. KIE tanda tanda persalinan 5. Menganjurkan ibu untuk olahraga seperti jalan sehat di pagi hari atau melakukan 6. Memberikan terapi Fe 1x1 10 tablet 7. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan

i. Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi lengkap

j. Kebiasaan ibu sehari-hari

1) Makan : 2-3 kali sehari dengan menu lengkap nasi, sayur dan lauk pauk, selingan makanan buah

Minum: air putih, 8-10 gelas/hari

2) Eliminasi

a) Frekuensi BAK :7-9 kali sehari

b) Frekuensi BAB :1 kali

3) Pola istirahat

Tidur siang: 1-2 jam

Tidur malam : 7-8 jam

4) Aktifitas sehari hari

Menjaga warung sembako

5) Aktivitas seksual

Ibu dan suami melakukan hubungan seksual 1-2 kali dalam sebulan dan tidak ada masalah atau keluhan.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, selalu membersihkan daerah kewanitaan setiap mandi dan selesai BAB/BAK dengan menggunakan air bersih yang dilakukan dari arah depan kebelakang. Ibu mengganti pakaian 2 kali/sehari dan menggunakan celana dalam yang menyerap keringat dan tidak terlalu ketat.

7) Keadaan psikologi

a) Ibu mengatakan kehamilan ini di rencanakan dan diinginkan

b) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang kehamilan risiko tinggi yang ibu alami

- c) Tanggapan keluarga tentang kehamilan sekarang
Ibu mengatakan suami dan keluarga senang dengan kehamilannya.

Data Objektif

- a. Keadaan umum : baik, kesadaran : *composmetis*
- b. Tanda-tanda Vital
- Tekanan Darah: 120/70 Mmhg
- Suhu : 36,5⁰C
- Nadi : 80 x/menit
- Pernapasan : 22 x/menit
- BB sebelum hamil : 51 kg
- BB sekarang : 61 kg
- c. Pemeriksaan fisik
- Muka : tidak pucat, tidak oedema
- Mata : sclera putih, konjungtia merah muda
- Mulut : bersih, bibir lembab dan tidak pucat
- Leher : tidak ada berdungan vena jugularis, pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
- Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, terdapat stie gravidarum dan linea nigra
- Leopod I : teraba bulat lunak (bokong), TFU
- Leopod II : teraba bagian kecil sebelah kiri perut ibu (ekstrimitas), dan di bagian kanan teraba panjang keras seperti papan (punggung)
- Leopod III : teraba bulat keras melenting (kepala)

Leopod IV : konvergen
 TFU :30 cm
 TBJ : (30-12) x155= 2,790 gram
 DJJ : 145 x/menit
 Ekstrimitas atas : kuku tidak pucat, tidak ada edema
 Ekstrimitas bawah : tidak pucat tidak ada edema dan varises

d. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 10 januari 2021 UK 26 minggu 2 hari hasil laboratorium Hb : 12,5 gr%.

Assesment

Ny I umur 36 tahun G2P1A0H1 usia kehamilan 37 minggu 1 hari dengan kehamilan normal.

DS :ibu mengatakan nyeri pada punggung

HPHT :10 Juli 2020, HPL 17 April 2021

DO: ku, baik TD 12070 mmhg, N 80 x/menit, BB 61 kg,

pemeriksaan fisik dalam batas normal leopod bagian teratas teraba bulat lunak, puka, presentasi kepala, DJJ 145x/menit

Kebutuhan: KIE ketidaknyamanan kehamilan TM III

Diagnosa potensial: tidak ada

Antisipasi: tidak ada

Penatalaksanaan

Jam/tanggal	Penatalaksanaan	pemeriksa
09.00 WIB 27 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 120/70 mmHg, N :80 x/menit, S : 36,5 C, RR :22 x/menit, BB : 61 kg, pemeriksaan fisik normal, DJJ :145 x/menit, TBJ : 2,790 gram posisi janin normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang dialami ibu sekarang nyeri 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

punggung yang disebabkan postur tidak baik, pertumbuhan uterus dan merupakan hal yang normal terjadi selama kehamilan dan ibu tidak perlu khawatir, cara mengatasinya dengan berolahraga, istirahat dan mengganjal punggung dengan bantal.

- Ibu mengerti dan bersedia
3. Memberikan KIE tentang nutrisi pada ibu yaitu makan makanan yang mengandung karbohidrat, vitamin, protein, mineral dan air putih minimal 8 gelas per hari

Ibu mengerti tentang kebutuhan gizi pada ibu hamil

4. Memberikan KIE tablet Fe yang meliputi kebutuhan selama kehamilan, cara minumnya dengan menggunakan air putih 1x1

Ibu mengerti dan bersedia

5. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG
Ibu bersedia
 6. Menjadwalkan kunjungan ulang 2 minggu atau jika ada keluhan
 7. Ibu bersedia
-

Data Pendampingan Ke-2

Tanggal /jam : 15 April 2021/jam 16:00 WIB

Tempat : Bumi Makmur Majasari (Rumah pasien)

Data Subjektif

- a. Keluhan

Ibu mengatakan sering BAK pada malam hari bisa sampai 10 kali sehari

b. Gerakan janin

Ibu mengatakan dalam sehari gerakan janin lebih dari >10 kali

c. Pola kebutuhan

Makan: 2-3 kali sehari dengan menu lengkap nasi, sayur dan lauk pauk, selingan makanan buah

Minum: air putih, 9-10 gelas/hari

d. Pola eliminasi

BAK: >10 kali sehari

Eliminasi: jernih

BAB: 1 kali sehari

Eliminasi: lembek

e. Pola istirahat

Tidur siang :1-2 jam

Tidur malam : 5-6 jam

f. Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, selalu membersihkan daerah kewanitaannya setiap mandi dan selesai BAB/BAK dengan menggunakan air bersih yang dilakukan dari arah depan kebelakang. Ibu mengganti pakaian 2 kali/sehari dan menggunakan celana dalam yang menyerap keringat dan tidak terlalu ketat.

HPHT: 10 Juli 2020, HPL: 17 April 2021, UK :39 minggu 6 hari.

Data Objektif

a. Keadaan umum : baik, kesadaran : *Composmetis*

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 110/80 MmHg

Nadi :84 x/menit

Suhu : 36⁰C

Pernapasan :23 x/menit

BB :62 kg

c. Pemeriksaan fisik

Muka : tidak pucat, tidak edema
 Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda
 Ekstrimitas : kuku tidak pucat, tidak ada edema
 dan varises

Assesment

Ny I umur 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu 6 hari

DS : ibu mengatakan sering BAK sehari biasa 10 kali

DO: ku baik, pemeriksaan fisik muka tidak pucat, TD 110/80 mmhg,
 N 84x/menit,

Penatalaksanaan

Jam/tanggal	Penatalaksanaan	Pemeriksa
16.00 WIB 15 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD :110/80 Mmhg, N :84 x/menit, RR: 23 x/menit. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan Memberitahu ibu bahwa yang dialami ibu merupakan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yaitu bagian janin membesar menekan kandung kemih sehingga sering BAK, menganjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari dan perbanyak pada siang hari Ibu mengerti dan bersedia Memberikan P4K (program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi) yaitu mengisi stiker yang berisi nama ibu hamil, HPL, penolong persalinan, tempat persalinan, transportasi, dan calon pendonor darah. Ibu dan suami sudah mengisi stiker P4K Memberitahu tanda-tanda persalinan yaitu terjadi kontraksi teratur, keluaranya lendir bercampur darah, keluaranya cairan seperti BAK (ketuban pecah). Ibu mengerti Menganjurkan ibu untuk melakukan USG dan kunjungan ulang ibu bersedia 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

2. Laporan Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. I
UMUR 36 TAHUN USIA KEHAMILAN 40 MINGGU 5
HARI DI BIDAN DEWI MURNI PALEMBANG**

Tanggal/masuk: 21 April 2021/13.00 WIB

Identitas pasien

Nama ibu : Ny I

Umur : 36 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT

Alamat : Bumi Makmur

Tanggal/jam	Keteranagn	Paraf bidan
21 April 2021/13.00 WIB	Data S Ibu datang ke bidan mengatakan kencang- kencang pukul 05.00 WIB, ibu mengatakan keluar lendir darah pukul 09.00 WIB, ibu mengatakan sudah melakukan swab pada saat hamil dan hasilnya negatif. HPHT 10 Juli 2020 Data O KU baik, kesadaran komposmetis TD :120/80 Mmhg N :80X/menit S:36,5C RR:23x/menit Pemeriksaan fisik Muka : tidak pucat, tidak ada edema, konjungtiva merah muda, sklera putih.	Bidan Dewi Murni dan siti Muawanah

Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan

Leher: tidak ada bendungan jugularis,
pembesaran kelenjar limfe

Payudara: simetris, puting menonjol, terlihat
pigmentasi areola, ASI(+)

Abdomen: tidak ada luka bekas operasi,
terdapat streae gravidarum

Leopod I: TFU 3 jari dibawah px , bagian
teratas teraba ulat lunak (bokong)

Leopod II: teraba dibagian perut kanan ibu
bagia punggung janin dan bagian kiri teraba
ekstrimitas

Leopod III: teraba bagian bawah perut keras
melenting (kepala) tidak dapat digoyangkan

Leopod IV: divergen penurunan 3/5

DJJ :139x/menit

TBJ: 2,790 gram

Kontraksi : 3 x 10 menit durasi 35 detik

Genitalia: terdapat cairan lendir darah jumlah
sedang,

Pemeriksaan dalam vulva tenang, vagina livin
porsio tipis lunak, penipisan 60% pembukaan
6cm, selaput ketuban utuh tidak ada

penumbungan tali pusat, presentasi kepala,
berada di hodge II STLD (+)

Ekstrimitas :tidak ada edema

Asesment

Ny I umur 36 tahun G2P1A0AH1 umur

kehamilan 40 minggu 5 hari inpartu kala 1
fase aktif

Planing

1. Memberitahu hasil pemeriksaan
bahwa ibu dalam batas normal Td:
-

120/80 mmhg N 80 x/m dan

pemeriksaan dalam selaput ketuban masih utuh, presentasi kepala dan sudah pembukaan 6 cm

Ibu mengetahui hasil pemeriksaan

2. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri untuk membantu penurunan kepala dan membantu memberi oksigen pada janin, atau berjalan jika ibu masih kuat
Ibu bersedia
 3. Menganjurkan keluarga pasien untuk memberi makan dan minum jika ibu tidak ada kontraksi
Keluarga bersedia
 4. Menganjurkan ibu untuk mengatur nafas dengan cara menarik nafas dari hidung dan keluarkan dari mulut
Ibu bersedia
 5. Memberikan dan mengajarkan keluarga cara melakukan pijatan pada punggung ibu untuk mengurangi rasa nyeri pada saat kontraksi yang dilakukan dengan cara memberi pijatan lembut pada bagian punggung ibu selama 20 menit atau pada saat ibu kontraksi
Sudah dilakukan dan keluarga mengerti cara melakukan masase
 6. Memantau keadaan ibu dan janin, djj dan his
Sudah dilakukan dan tercantum di patograf
-

Data perkembangan

Data S

Ibu mengatakan kencang-kencang semakin sering

15.00 WIB

Data O

KU baik kesadaran komposmetis

TD:110/80 mmhg

N :84x/menit

Abdomen djj 140x/menit, kontraksi his 4x dalam 10 menit 40 detik

Genitalia: terdapat cairan lendir darah jumlah sedang,

Pemeriksaan dalam vulva tenang, vagina livin porsio tipis lunak, penipisan 80% pembukaan 8cm, selaput ketuban utuh tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi kepala, berada di hodge II STLD (+)

Asesment

Ny I umur 36 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 40 minggu 5 hari inpartu kala 1 fase aktif

Planing

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan masih dalam batas normal selaput ketuban masih utuh, presentasi kepala pembukaan 8cm tidak ada penumbungan Ibu mengetahui hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri untuk membantu penurunan kepala dan tetap memberikan pijatan

lembut pada punggung ibu untuk mengurangi rasa nyeri saat kontraksi

Ibu bersedia dan keluarga memberikan pijatan pada punggung

3. Memantau keadaan ibu dan janin, djj dan his

Sudah dilakukan dan tercantum di patograf

Kala II

Data S

Ibu mengatakan kontraksi semakin kuat dan ibu merasa ingin mengejan yang sudah tidak tertahan

17.15 WIB

Data O

Ku: baik kesadaran komposmetis

Abdomen : DJJ 140 x/menit

His: 5 x dalam 10 menit 45 detik

Genetalia terdapat cairan lendir darah bau khas, pemeriksaan dalam vulva tenang vagina

licin posio tidak teraba, penipisan 100%

pembukaan 10 cm selaput ketuban sudah

pecah jernih dan tidak ada penumbungan tali

pusat, STLD (+) presentasi kepala

Asesment

Ny I umur 36 tahun G2P1A0 usia kehamilan

40 minggu 5 hari inpartu kala II

Planing

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa sudah pembukaan lengkap dan ibu diperbolehkan untuk mengejan Ibu mengerti dan bersedia
 2. Memposisikan ibu untuk dorso recumber dan menganjurkan ibu
-

untuk mengatur nafas dengan cara tarik nafas panjang dan meneran, bagian dagu ibu menempel pada dada dan tangan menarik bagian kaki Ibu mengerti dan bersedia

3. Menganjurkan ibu untuk istirahat jika tidak ada kontraksi, setelah ada kontraksi ibu mengejan dan meletakkan kain di depan perinium untuk stenen, setelah kepala bayi lahir dan putar paksi luar mengecek lilitan dan tidak ada lilitan lakukan biparietal yaitu tangan di bagian kepala janin dan lakukan gerakan kearah bawah untuk mengeluarkan bahu atas dan arahkan ke atas untuk mengeluarkan bahu bawah, setelah lahir lakukan sangga susur dan melahirkan seluruh badan bayi. Bayi lahir pukul 18.20 WIB menangis kuat otot tonus kuat warna kemerahan jenis kelamin perempuan, BB 3000 gram TB 48 cm, LK 36 cm, LD 34 cm, Lila 11 cm
4. Melakukan jepit potong tali pusat dan mengeringkan bayi dengan kain kering dan bersih kecuali telapak tangan sembari melakukan IMD. Sudah dilakukan jepit potong tali pusat dan perawatan bayi baru lahir

18.20 WIB

Kala III

Data S

18.21 WIB	<p>Ibu mengatakan merasa mules dan ibu mengatakan senang dan lega atas kelahiran anak keduanya</p> <p>Data O</p> <p>KU :baik kesadaran komposmetis</p> <p>Abdomen TFU setinggi pusat, kontraksi keras kandung kemih kosong, tidak ada janin kedua</p> <p>Genetalia pengeluaran darah normal +100cc terdapat laserasi</p> <p>Asesment</p> <p>Ny I umur 36 tahun G2P1AO inpartu kala III normal</p> <p>Planing</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa kandung kemih, tidak ada janin kedua dan ibu akan di suntik oksitosin pada bagian 1/3 bagian paha dengan dosis 10 IU Ibu bersedia dan dilakukan suntik oksitosin2. Menunggu tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu terdapat pengeluaran darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, setelah menunggu terdapat tanda-tanda dan melakukan pemindahan klim pada tali pusat 5-10cm di depan vulva, tangan kiri melakukan dorso krania pada bagian atas simpisis dan tangan kanan melakukan peregangan setelah itu arahkan kebawah dan atas untuk melahirkan plasenta setelah plasenta didepan vulva gunakan kedua tangan untuk melahirkan plasenta
-----------	--

18.28 wib putar pada arah jarum jam agar semua plasenta lahir. Plasenta lahir pada pukul 18.28 WIB dan melakukan pengecekan plasenta serta melakukan eksplorasi agar plasenta tidak ada yang tertinggal, setelah sisa plasenta sudah keluar semua melakukan masase pada perut ibu selama 5 menit dengan cara memijat fundus uteri menggunakan telapak tangan secara sirkuler
Sudah dilakukan kala III dan plasenta lahir pukul 18:28 wib dan dilakukan pengecekan terdapat laserasi derajat 2.

Kala IV
Data S
18.50 WIB Ibu mengatakan sudah merasa lega karena bayi dan plasenta sudah lahir dan ibu mengatakan merasa mules dan perih pada luka jahitan.
Data O
KU baik kesadaran komposmetis
TD: 120/80 mmhg
N: 84x/menit
RR: 22 x/menit
Pemeriksaan fisik
Abdmen TFU 2 jari di bawah pusat kontraksi keras kandung kemih kosong
Genetalia terdapat pengeluaran darah dan terdapat laserasi.
Ekstrimitas tidak ada edema dan varises
Asesmen

Ny I umur 36 tahun P2AOAH2 inpartu kala

IV

Planing

1. Memberitahu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD 120/80 mmhg, N 84 x/menit, kontraksi keras, pengeluaran darah normal
Ibu mengetahui hasil pemeriksaan
 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan masase pada perut ibu agar kontraksi bagus dengan cara memijat fundus uteri menggunakan telapak tangan secara sirkuler
Ibu bersedia
 3. Membantu ibu untuk membersihkan badan dari darah pada saat persalinan, menganjurkan ibu untuk istirahat dan makan atau minum untuk memulihkan tenaga ibu
Ibu bersedia
 4. Menganjurkan ibu untuk miring kanan kiri, duduk atau berjalan agar tubuh tidak kaku dan bisa bergerak otot-otot tubuh
Ibu mengerti dan bersedia
 5. Melakukan observasi TTV, pengeluaran darah, kontraksi setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua
Sudah dilalukan dan tercantum dipatograf.
-

3. Asuhan Masa Nifas

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. I
UMUR 36 TAHUN P2A0AH2 DENGAN NIFAS 13 JAM
NORMAL DI BIDAN DEWI MURNI PALEMBANG**

Kunjungan nifas ke 1 (13 jam)

Tanggal/jam : 22 April 2021/08.00 WIB

Tempat : Bidan Dewi Murni

Data Subjektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan perut sedikit mulas dan nyeri pada daerah jahitan dan pengeluaran ASI masih sedikit.

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan setengah porsi nasi, lauk, sayur dan minum 3 gelas air putih.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK tetapi belum BAB

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan sudah bisa duduk dan berjalan ke kamar bersalin setelah 3 jam persalinan.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan ASInya masih keluar sedikit dan sudah mulai menyusui sejak IMD dan melanjutkan secara *On Demand*.

5) Data psikologi

Ibu dan keluarga merasa senang atas kelahiran bayinya.

6) Data pengetahuan

Ibu mengatakan sudah cukup mengerti tentang perawatan masa nifas dan perawatan bayi karena kelahiran ini merupakan anak kedua.

7) Riwayat persalinan

- a) Tempat bersalin : Bidan Dewi Murni
 b) Tanggal/jam : 21 April 2021, pukul 17.15 WIB
 c) Penolong persalinan : Bidan
 d) Komplikasi : tidak ada komplikasi dalam persalinan
 e) Lama persalinan

Kala I : 4 jam 15 menit

Kala II : 1 jam

Kala III : 7 menit

Kala IV : 2 jam

: 7 jam 22 menit

- f) Jumlah pendarahan Kala I : 20 ml

Kala II : 30 ml

Kala III : 100 ml

Kala IV : 250 ml

:400 ml

- g) Keadaan bayi baru lahir : keadaan bayi lahir normal, warna kulit kemerahan, gerakan aktif, menangit kuat, BB 3000 gram, PB 48 cm, jenis kelamin perempuan, sehat dan dilakukan rawat gabung.

- h) Keadaan ibu : ibu dalam keadaan sehat

- i) Perinium : terdapat robekan pada mukosa yang mengenai otot-otot perinium (derajat 2).

Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik

- b. Kesadaran : kompoametis

c. TTV

TD : 110/70 Mmhg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36^{0C}

Pernapasan	: 21x/menit
d. Pemeriksaan fisik	
Muka	: tidak pucat, tidak edema
Mata	: sclera putih, konjungtiva merah muda
Mulut	: tidak pucat, lembab tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang dan tidak ada gusi berdarah.
Leher	: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri telan.
Payudara	: simetris, terdapat colostrum (+), puting menonjol, terdapat pigmentasi, sedikit nyeri tekan.
Abdomen	: tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras TFU 2 jari dibawah pusat.
Genetalia	: terdapat pengeluaran darah berwarna merah, bau khas, tidak ada edema, tidak ada hematoma, tidak ada varises dan terdapat luka jahitan.
Ekstrimitas	: kuku tidak pucat, tidak ada edema dan varises

Assesmen

Ny I umur 36 tahun P2AOAH2 dengan post partum 13 jam normal

DS: ibu mengatakan merasa mulas dan nyeri pada daerah luka jahitan

DO: KU baik, kesadaran komposmetis, tanda vital dalam keadaan normal, terdapat pengeluaran colostrum, kontraksi keras TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran lokhea rubra jumlah 20 ml dan terdapat laserasi derajat 2

Kebutuhan: personal hygiene, tanda bahaya, nutrisi masa nifas, teknik menyusui, ASI eksklusif dan pijat oksitosin

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
08.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, TFU 2 jari dibawah pusat, uterus keras, pengeluaran darah 20 ml dan terdapat laserasi Ibu mengetahui hasil pemerisaan 2. Memberikan konseling tentang nutrisi pada ibu nifas yang membutuhkan nutrisi yang cukup, ibu dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan bervariasi, tidak ada pantangan selama masa nifas serta menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang berprotein seperti telur, daging, ikan dan kacang-kacangan, istirahat yang cukup Ibu mengerti tentang nutrisi pada masa nifas 3. Konseling personal hygiene pada masa nifas yaitu mandi 2 kali sehari, menggunakan pakaian bersih dan menyerap keringat, mengganti pembalut 2 kali sehari atau jika merasa penuh, membersihkan genitalia dengan arak depan kebelakang dengan menggunakan air bersih tanpa sabun, keringkan dengan kain bersih serta mengolesi betadin pada luka jahitan Ibu mengerti dan bersedia. 4. Memberikan konseling tanda bahaya selama masa nifas yaitu pendarahan yang abnormal, lockhea bau busuk, infeksi pada jahitan, sakit kepala berkunang kunang mata kabur, bengkak pada payudara, perubahan emosional yang berlebihan dan menganjurkan ibu untuk datang ke klinik jika terjadi tanda bahaya masa nifas Ibu mengerti dan bersedia ke klinik jika terjadi tanda bahaya 5. Memberikan dan mengajarkan keluarga untuk pijat oksitosin kepada ibu berfungsi memperlancar ASI dengan cara memposisikan ibu membungkuk atau bersender pada meja, mengolesi tangan dengan baby oil dan posisi tangan mengepal jari jempol lurus dan melakukan pemijatan di bagian sisi tulang belakang lakukan pemijatan selama 15 menit atau jika ASI sudah keluar. Sudah dilakukan pemijatan dan ASI sudah keluar 6. Mengajarkan ibu menyusui dengan baik dan benar yaitu sebelum menyusui ibu harus mengeluarkan sedikit ASI lalu mengoleskan di bagian puting, memposisikan bayi seperti memeluk dan menghadapkan mulut bayi ke puting, merangsang bayi agar membuka mulut 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

dan memastikan bayi menghisap seluruh puting dan aerola, memastikan bayi menyusu dengan tenang, setelah selesai menyusu keluarkan puting dengan perlahan dan keluarkan ASI lalu oleskan pada puting, menyendawakan bayi dengan cara meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan usap punggung bayi atau menepuk perlahan sampai bayi sendawa.

Ibu mengerti dan bersedia

7. Memberikan terapi Fe sebanyak 10 tablet 1x1 , asam mefenamat 10 tablet 3x1, amoxsilin 10 tablet 2x1, vitA 10.000 IU.

Ibu sudah mendapatkan terapi obat yang diberikan.

Data Perkembangan Nifas Ke-2 (5 Hari)

Tanggal/jam : 27 April 2021/10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

Data Subyektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan masih sedikit merasa nyeri pada luka jahitan pada saat BAB dan merasa susah tidur karena bayinya rewel

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang, jenis nasi, lauk, sayur dan buah, minum 8-9 gelas air putih

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 5-6 kali sehari warna kuning jernih, setelah persalinan BAB baru 3 kali, konsistensi lembek dan sedikit ada nyeri.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin ibu hanya melakukan pekerjaan ringan di rumah dan dibantu suami atau keluarga yang lain.

4) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ibu menggunakan pakaian yang menyerap keringan dan menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, mengganti pembalut 2 kali atau terasa penuh, celana dalam berbahan katun, membersihkan genitalia dari arah depan kebelakang setelah BAK/BAB.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan merasa susah tidur pada malam hari karena bayinya rewel dan siang hari hanya bisa tidur sebentar, siang hari ½ jam dan malam 6 jam

Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : komposmetis
- c. TTV
- TD : 110/80 MmHg
- Suhu : 36,5⁰ C
- Nadi : 84x/menit
- Pernapasan : 22x/menit
- d. Pemeriksaan fisik
- Muka : sedikit pucat, tidak ada edema
- Payudara : terdapat pigmentasi putting menonjol, ASI keluar, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
- Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, kontraksi keras, TFU teraba dipertengahan simpisis dan pusat
- Genitalia : terdapat pengeluaran darah berwarna merah kekuningan, bau khas, tidak ada tanda infeksi pada luka jahitan tidak ada bintik merah, tidak ada edema, tidak ada

pengeluaran nanah, pelekatan bagus dan sudah kering.

Ekstrimitas : kuku tidak pucat, tidak ada edema dan varisen

Assesment

Ny I umur 36 tahun P2A0AH2 post partum 5 hari dengan normal

DS : ibu mengatakan susah tidur dan ibu mengatakan sudah bisa melakukan aktivitas sehari-hari dan di bantu keluarga, pola istirahat ibu susah tidur dan hanya tidur sebentar karena mengurus bayinya yang rewel, pola hygiene baik, pola menyusui sudah benar, pola nutrisi cukup dan pola eliminasi dalam batas normal.

DO : KU baik, kesadaran komposmetis, tanda-tanda vital tekanan darah norma, ASI (+), TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi keras, terdapat pengeluaran lochea sangueleta jumlah 10ml dan penyatuan luka sudah bagus tidak ada infeksi.

Kebutuhan: KIE personal hygiene, tanda bahaya

Penatalaksanaan

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
27 April 2021/10.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan TD 110/80 MmHg, suhu 36,5C, Nadi 80 x/menit, pemeriksaan fisik TFU di pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi keras terdapat pengeluaran darah dalam batas normal, Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup seperti pada saat bayi tertidur ibu ikut tidur Ibu mengerti dan bersedia 3. Menganjurkan ibu untuk selalu membersihkan genetalia dengan membersihkan dari depan ke arah belakang dengan menggunakan air bersih dan tidak menggunakan sabun serta keringkan menggunakan kain bersih, mengganti pembalut 2x sehari atau jika merasa penuh Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

ikan dan telur untuk membantu penyembuhan luka.

Ibu mengerti dan bersedia

5. Memberikan konseling tanda bahaya selama masa nifas yaitu pendarahan abnormal, infeksi pada jahitan, lokhea berbau, bengkak pada kaki tangan sampai wajah, penglihatan kabur, menganjurkan ibu untuk segera periksa ke klinik jika ibu mengalami tanda bahaya tersebut

Ibu mengerti dan bersedia

6. Menganjurkan ibu kunjungan ulang atau jika ada keluhan

Ibu bersedia

Data Perkembangan Ke-3 (20 Hari)

Tanggal/jam : 10 Mei 2021/09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

Data Subyektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan tidak ada masalah menyusui pengeluaran ASI sudah banyak.

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari dengan porsi sedang dan bervariasi terdapat nasi, sayur hijau, kacang-kacangan, dan buah, minum 8-9 gelas perhari dan tidak ada pantangan makanan pada masa nifas.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 5-6 kali sehari warna kuning jernih, BAB sekali sehari konsistensi lembek dan tidak ada nyeri.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan ibu hanya melakukan pekerjaan ringan dan dibantu anggota keluarga yang lain.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan banyinya sudah menyusui lebih dari 10 kali sehari dengan memberikan ASI secara *on demand*, pengeluaran ASI sudah banyak

5) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, menggunakan celana dalam berbahan katun, dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang setelah BAK/BAB.

Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : komposmetis
- c. TTV
 - Tekanan darah : 110/70 Mmhg
 - Nadi : 82x/menit
 - Suhu : 36⁰C
 - Pernapasan : 22x/menit
- d. Pemeriksaan fisik
 - Muka : tidak pucat, tidak ada edema
 - Payudara : puting menonjol terdapat pigmentasi, ASI (+), tidak ada benjolan
 - Abdomen : TFU tidak teraba
 - Ekstrimitas : kuku tidak pucat dan tidak ada edema

Assesment

Ny I umur 36 tahun P2A0AH2 post partum 20 hari normal

DS: ibu mengatakan tidak ada keluhan dan tidak ada masalah menyusui, Ibu melakukan aktivitas ringan, pola istirahat cukup, pola hygiene baik, menyusui sudah benar dan pola nutrisi sudah cukup baik.

DO: KU baik kesadaran komposmetis TTV dalam keadaan normal, pengeluaran ASI lancar, TFU tidak teraba

Kebutuhan nutrisi

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10 Mei 2021/ 09.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan TD: 110/70 MmHg, suhu: 36 C, RR: 22 x/menit, nadi 82 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal, Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang nutrisi pada ibu nifas yang dianjurkan makan-makanan yang bergizi dan bervariasi, makan-makanan yang berprotein dan istirahat yang cukup Ibu mengerti dan bersedia 3. Menganjurkan ibu untuk ke klinik jika merasakan tanda bahaya pada masa nifas seperti pusing kepala yang disertai mata kabur, demam tinggi, merasa sedih yang berlebihan Ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan Ibu bersedia. 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

Data Perkembangan Ke-4 (39 hari)

Tanggal/jam : 28 Mei 2021/16.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

Data Subyektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan pengeluaran ASI lancar.

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari dengan porsi sedang dan bervariasi terdapat nasi, sayur hijau, kacang-kacangan, dan buah, minum 8-9 gelas perhari dan tidak ada pantangan makanan pada masa nifas.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 5-6 kali sehari warna kuning jernih, BAB sekali sehari konsistensi lembek dan tidak ada nyeri.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan ibu hanya melakukan pekerjaan ringan dan dibantu anggota keluarga yang lain.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan banyinya sudah menyusui lebih dari 10 kali sehari dengan memberikan ASI secara *on demand*

5) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, menggunakan celana dalam berbahan katun, dan membersihkan genitalia dari depan ke belakang setelah BAK/BAB.

Data Obyektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : komposmetis
- c. TTV
 - Tekanan darah : 120/80 Mmhg
 - Nadi : 82x/menit
 - Suhu : 36⁰C
 - Pernapasan : 22x/menit
- d. Pemeriksaan fisik
 - Muka : tidak pucat, tidak ada edema
 - Payudara : puting menonjol terdapat pigmentasi, ASI (+), tidak ada benjoan
 - Ekstrimitas : kuku tidak pucat dan tidak ada edema

Assesment

Ny I umur 36 tahun P2A0AH2 post partum 39 hari normal

DS: ibu mengatakan tidak ada keluhan dan pengeluaran ASI lancar, Ibu melakukan aktivitas ringan, pola istirahat cukup, pola hygiene baik, menyusui sudah benar dan pola nutrisi sudah cukup baik.

DO: KU baik kesadaran komposmetis TTV dalam keadaan normal, pengeluaran ASI lancar,

Kebutuhan: KB

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
28 Mei 2021/ 16:00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan TD: 120/80 MmHg, suhu: 36 C, RR: 22x/menit, nadi 82 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal, Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang keluarga berencana (KB) yaitu usaha untuk mengatur atau menunda kehamilan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu. Menjelaskan jeni-jenis kontrasepsi yang aman pada ibu nifas dengan usia >36 tahun yaitu seperti IUD, kontrasepsi progestin atau kontrasepsi mantap, menjelaskan kelebihan dan kelemahan, efek samping dan wanita yang diperbolehkan menggunakan kontrasepsi tersebut Ibu ingin memilih kontrasepsi implan 3. Menjelaskan kontrasepsi implan yaitu kontrasepsi jangka panjang, norplan merupakan kontrasepsi berdaya 5 tahun, sangat efektif dan bersifat reversible, cara kejanya mengentalkan lendir serviks dan mencegah penetrasi sperma, menghambat ovulasi, dan menekan pertumbuhan endometrium. Kelebihan norplan efektif selama 5 tahun, tidak berpengaruh pada ASI, tidak perlu pemeriksaan dalam, kekurangan norplan pemasangan di dokter, tidak proteksi pada IMS, timbul rasa nyeri, kontraindikasi pada norplan yaitu hamil, diabetes, TBC, hipertensi. Indikasi norplan yaitu ibu yang menginginkan kontrasepsi yang tidak perlu memakai setiap hari, menyusui tetapi membutuhkan kontrasepsi, berusia >35 tahun. Ibu mengerti dan bersedia menggunakan KB implan. 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan Ibu bersedia. 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

4. Asuhan Neonatus

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY S
UMUR 13 JAM NORMAL DIBIDAN DEWI MURNI
PALEMBANG**

Kunjungan Neonatus ke-1 (13 jam)

Tanggal/jam : 22 April 2021/07.00 WIB

Tempat : Bidan Dewi Murni

Identitas bayi

Nama : By. S

Tanggal lahir : 21 April 2021

Umur : 13 jam

Jenis kelamin : Perempuan

Data Subyektif

Ibu mengatakan banyinya sudah menyusui dengan baik, bayi sudah BAK 3 kali, BAB 1 kali, bayi sudah di imunisasi Hb0, diberikan salep mata dan disuntik vit K pada tanggal 21 April 2021.

Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

- 1) Tonus otot : Aktif
- 2) Warna kulit : Kemerahan
- 3) Tangisan bayi : Kuat

b. TTV

- 1) Nadi : 120x/menit
- 2) Pernapasan : 43x/menit
- 3) Suhu : 36³C

c. Antropometri

- 1) BB : 3000 Gram
- 2) PB : 48 cm
- 3) LK : 36 cm

4) LD :34 cm

5) LILA :11 cm

d. Pemeriksaan fisik

Kepala : normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada kelainan atau keluar cairan, sudah diberi salep mata

Telinga : sejajar dengan mata, terdapat daun telinga dan lubang.

Hidung : normal, terdapat sekat dan lubang, tidak ada kelainan *atresia koana*

Mulut : simetris, terdapat langit-langit tidak ada kelainan seperti *labia pallatoskizis*, tidak ada infeksi mulut

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada fraktur

Dada : normal, terdapat puting simetris, tidak ada tarikan dinding dada tidak ada whezing

Bahu, lengan, tangan : simetris, tidak ada fraktur, jari-jari normal kanan kiri lengkap, tidak ada kelainan seperti *polydaktily* dan *sindaktili*.

Abdomen : normal, tidak ada pendarahan disekitar tali pusat, tidak ada benjolan, tidak ada infeksi

Genetalia : simetris normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, terdapat lubang vagina

Anus : terdapat lubang anus

Punggung : normal, tidak ada kelainan tulang belakang seperti *spina bifida*

Ekstremitas bawah : normal, jari-jari kanan dan kiri lengkap, dan tidak ada kelainan

Refleks

Rooting : (+)

Sucking : (+)

Tonic neck : (+)

Morrow : (+)

Grasping : (+)

Babynski : (+)

Assesment

By. Ny I umur 13 jam normal.

DS: ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusu, sudah BAK dan BAB 1 kali dan bayi sudah di imunisasi, salep mata dan diberikan vit K

DO: hasil dari pemeriksaan N 120 x/menit, RR 43x/m, S 36C pemeriksaan fisik normal jenis kelamin perempuan, antropometri dalam batas normal dan refleks bayi baik.

Kebutuhan: KIE persinal hygiene perawatan tali pusat, ASI, menjaga kehangatan bayi

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
22 April 2021/07.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu hasil pemeriksaan bayi N 120x/menit, RR 43x/m, pemeriksaan fisik dalam batas normal tidak ada kelainan, refleks baik, antropometri normal Ibu mengetahui hasil pemeriksaan Memandikan bayi dengan hair hangat, menjaga kehangatan bayi dengan membedong dan menyelimuti bayi serta menggunakan penutup kepala atau topi dan mengganti pakaian jika baju kotor atau basah Bayi sudah dimandikan dan dibedong Memberikan konseling tentang perawatan tali pusat yaitu membersihkan tali pusat saat mandi, memastikan agar tetap kering dan bersih, oleskan bitadin pada tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia 	<p>Bidan Dewi Murni Str.Keb Siti Mu'awanah</p>

-
4. Mengajukan ibu untuk memberi ASI secara eksklusif dan menyusui bayi setiap 2 jam sekali (*on demand*)
Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif
 5. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang 6 hari lagi atau jika ada keluhan
Ibu bersedia
-

Data Perkembangan Ke-2 (5 Hari)

Tanggal/jam : 27 April 2021/10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny I

Data Subyektif

a. Keluhan

Ibu mengatakan tali pusat sudah puput hari ke 4, bayinya rewel sejak kemarin tetapi masih mau menyusui, dan terdapat bintik-bintik merah bercair

b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusui setiap 2 jam sekali atau sesuai keinginan

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2 kali sehari

d. Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan bayinya sudah diberi imunisasi Hb0, salep mata dan vit K pada tanggal 22 April 2021.

Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

1) Nadi :123x/menit

2) Respirasi :42x/menit

3) Suhu :36,7C

b. Pemeriksaan fisik

Kulit/wajah : kemerahan, terdapat bintik-bintik di bagian wajah

Mata	: tidak ada tanda infeksi
Mulut	: normal, tidak ada tanda infeksi seperti <i>oraltras</i>
Dada	: tidak ada whezing atau pun tarikan dinding dada
Abdomen	: normal tali pusat sudah puput tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik dan tidak ada pengeluaran nanah
Ekstremitas	: terdapat bintik-bintik kemerahan bercair di bagian tangan dan kaki

Assesment

By S umur 5 hari normal

DS: Ibu mengatakan tali pusat sudah puput pada hari ke 4, bayinya rewel sejak kemarin tetapi masih mau menyusu, dan terdapat bintik-bintik di bagian wajah dan ekstremitas.

DO: pemeriksaan TTV suhu 36,7°C, warna kulit kemerahan, terdapat bintik-bintik kemerahan bercair di bagian wajah dan ekstremitas, BB 2900 gram, tali pusat sudah puput dan tidak ada tanda infeksi.

Kebutuhan: ASI, tanda bahaya dan menjaga kehangatan bayi/personal hygiene

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
27 April 2021/10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa Suhu tubuh 36,7°C, tali pusat dalam keadaan baik dan sudah puput tidak ada infeksi, bagian wajah dan ekstremitas terdapat bintik-bintik kemerahan Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu bahwa yang dialami bayi merupakan gejala miliarisis atau biang keringat yang disebabkan udara panas dan lembab, biang keringat yang diakibatkan adanya sumbatan saluran pori-pori keringat. Ibu mengerti tentang biang keringat 3. Menganjurkan ibu untuk memandikan bayi dengan air hangat, dan menganjurkan ibu untuk tidak memberikan bedak pada bayi agar tidak terjadi iritasi pada bayi, serta memberikan baju 	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

	yang berbahan katun, menganjurkan ibu untuk tidak membedong pada siang hari Ibu mengerti dan bersedia
4.	Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayi setiap 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi. Ibu mengatakan sudah menyusui banyinya 2 jam sekali atau jika bayinya menangis dan tidak menambah makanan pendamping. Ibu mengerti dan bersedia menyusui secara eksklusif
5.	Memberikan konseling tentang tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$, kejang, diare, warna kulit kuning, terdapat tarikan dinding dada, memberitahu ibu untuk segera periksa ke bidan jika terjadi tanda bahaya. Ibu mengerti dan bersedia
6.	Menganjurkan ibu kunjungan ulang atau jika ada keluhan Ibu bersedia

Data Perkembangan Ke-3 (20 Hari)

Tanggal/jam : 10 Mei 2021/09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.I

Data Subyektif

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi dan tidak ada masalah menyusui dan masih terdapat bintik-bintik

b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 6-7 kali dan BAB 2 kali

d. Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan bayinya sudah di imunisasi Vit K dan Hb0 pada tanggal 22 April 2021.

Data Subyektif

a. Pemeriksaan umum

BB : 3300 Gram
 Nadi : 124x/menit
 Respirasi : 42x/menit
 Suhu : 36,2⁰C

b. Pemeriksaan fisik

Kulit : kemerahan, terdapat bintik-bintik sudah sedikit mengering
 Mata : tidak ada tanda infeksi
 Mulut : tidak ada infeksi seperti *oraltras*
 Dada : tidak ada whezing dan tidak ada tarikan dinding dada
 Abdomen : tali pusat sudah puput, tidak ada benjolan, tidak ada tanda infeksi

Assesment

By S umur 20 hari normal

DS: Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan bintik-bintik sudah berkurang dan mengering dan tidak ada masalah saat menyusui.

DO: pemeriksaan N 124 x/menit, RR 42 x/menit, S 36,2 C, BB 3300 gram warna kulit kemerahan terdapat bintik-bintik, tidak ada kelainan atau infeksi tali pusat

Kebutuhan : ASI eksklusif, perawatan tali pusat

Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10 Mei 2021/ 09.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan sehat dan pertumbuhan dalam batas normal, terdapat kenaikan berat badan Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang perawatan tali pusat yaitu membersihkan tali pusat saat mandi, memastikan agar tetap kering dan bersih, oleskan bitadin pada tali pusat. Dan selalu menjaga kehangatan bayi Ibu mengerti dan bersedia	Bidan dewi murni Str.Keb Siti mu'awanah

-
3. Memastikan ibu sudah memberi ASI secara eksklusif
Ibu sudah memberikan ASI secara eksklusif atau sesuai keinginan bayi,
 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan atau jika ada keluhan dan menjadwalkan imunisasi BCG pada tanggal 15 Mei 2021
Ibu mengerti dan bersedia
-

B. Pembahasan

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. I umur 36 tahun yang dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021, asuhan yang dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Pemantauan pada kehamilan dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 37 minggu 1 hari sampai dengan persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Bidan Dewi Murni Palembang, asuhan yang dilakukan yaitu:

1. Kehamilan

Pengkajian yang dilakukan pada Ny. I umur 36 tahun G²P¹A⁰AH¹ umur kehamilan 37 minggu 1 hari, penulis melakukan pendampingan ANC 2 kali yaitu di bidan dan di rumah pasien. Ny I melakukan kunjungan pada saat kehamilan sebanyak 8 kali. Ny I melakukan pemeriksaan kehamilan TM I sebanyak 2 kali, TM II sebanyak 3 kali dan TM 3 sebanyak 3 kali. Menurut Utomo (2021) upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil di masa pandemi ini diperlukan ANC yang sesuai dengan standar minimal pada trimester I 1 kali, trimester II 2 kali, dan trimester III 3 kali. Pendampingan pada ny I sudah dilakukan *antenatal care* sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan, hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan ibu dan janin sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan. Menurut Tumiwa (2021) pelayanan ANC memenuhi standar pelayanan asuhan antenatal 10T. Penulis telah melakukan pendampingan ANC 2 kali pada kehamilan.

Pada kunjungan asuhan kehamilan pertama Ny I umur 36 tahun G²P¹A⁰ usia kehamilan 37 minggu 1 hari pada tanggal 27 Maret 2021.

Pada Ny I dilakukan kunjungan dan pendampingan langsung di bidan Dewi Murni, Ny I mengatakan merasa pegal-pegal dan dari hasil pemeriksaan dalam batas normal, sehingga penulis memberikan edukasi tentang ketidaknyamanan yang dialami ibu Pada asuhan kehamilan pada usia 37 minggu 1 hari Ny I mengalami ketidaknyamanan pegal pada bagian punggung, menurut Hardi et al., (2017) Faktor yang menyebabkan terjadinya nyeri punggung berkaitan dengan bertambahnya berat badan dan kesalahan pada saat duduk atau berdiri, untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara mengompres dengan air hangat. Setelah beberapa hari pada kunjungan ke2 ibu mengatakan pegal-pegal sudah berkurang.

Pada asuhan kehamilan kedua di rumah Ny I pada tanggal 15 April 2021 pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari di mana ibu mengalami ketidaknyamanan sering buang air kecil dan di berikan konseling untuk mengatasi ketidaknyamanan yang dialami Ny I. Menurut Ekasari & Natalia (2019) sering buang air kecil disebabkan karena tertekannya bagian kandung kemih oleh bagian terbawah janin, untuk mengatasi ketidaknyamanannya dengan cara mengurangi minum sebelum tidur dan memperbanyak minum pada siang hari minimal 8 gelas per hari atau mengurangi minum teh. Setelah beberapa hari ibu mengatakan sudah berkurang BAK pada malam hari sehingga bisa tidur dengan cukup.

2. Persalinan

Pada tanggal 21 April 2021 pukul 13.00 WIB Ny I datang ke bidan Dewi Murni mengeluh kencang-kencang sejak pukul 05.00 WIB dan keluar lendir. Hasil pemeriksaan TTV TD 120/80 Mmhg, nadi 80x/menit, suhu 36,7C, DJJ 139x/menit, TFU 30 cm, preskep, his 3x dalam 10 selama 35 detik. Pemeriksaan dalam didapat pembukaan 6 cm dan ketuban belum pecah. Pada pukul 15.00 WIB ibu mengatakan kencang-kencang semakin teratur, hasil pemeriksaan dalam vulva uretra tenang, dinding vagina licin, porsio lunak, pembukaan 8 cm,

ketuban belum pecah dan tidak ada penumbungan tali pusat dan penurunan di holde IV. Pada pukul 17.15 WIB ibu mengatakan kontraksi semakin kuat dan ibu merasa ingin mengejan, dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 10 cm dan selaput ketuban sudah tidak teraba. Pada proses persalinan usia kehamilan Ny I sudah 40 minggu 5 hari, menurut Deswani (2018) sesuai dengan teori.

a. Kala I

Kala I berlangsung selama 4 jam 15 menit mulai dari pembukaan 6 cm pada pukul 13.00 WIB ke pembukaan 10 cm pada pukul 17.15 WIB. Pada persalinan fase aktif berlangsung selama 6 jam yaitu dengan 3 tahap akselerasi, dilatasi, dan deselerasi. Hal ini sesuai dengan teori Mutmainnah et al., (2017). Pada kala I diberikan asuhan berupa edukasi kepada keluarga Ny I dengan melakukan *massage effeurage* (pemijatan lembut) di bagian punggung untuk memberikan efek relaksasi pada ibu dan mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan, pijatan ringan yang diberikan kepada ibu hamil di waktu menjelang hingga melahirkan yang dilakukan menggunakan ujung jari dengan lembut tanpa tekanan kuat dan tidak terlepas dari permukaan kulit, dilakukan selama 20 menit setiap kontraksi. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk meredakan rasa sakit dan memberikan rasa nyaman kepada ibu. Pada Ny I sudah diberikan terapi sentuhan untuk menurunkan rasa nyeri pada saat kontraksi.

b. Kala II

Pada kala II berlangsung selama 1 jam mulai dari pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir dan proses persalinan menggunakan 60 langkah APN dan bayi lahir pada tanggal 21 April 2021 pukul 18.20 WIB. Menurut Mutmainnah et al., (2017), pada kala II dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) dan berakhir pada lahirnya bayi, kala II pada primigravida berlangsung 2 jam

dan multigravida berlangsung 1 jam. Pada proses persalinan Ny I kala II berlangsung selama 1 jam.

c. Kala III

Pada kala III berlangsung selama 7 menit, segera setelah bayi lahir memastikan tidak ada janin kedua dan dilakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara IM. Menilai adanya tanda-tanda pelepasan plasenta seperti keluarnya semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat memanjang dan uterus berbentuk *globuler*, kemudian dilakukan PTT (Penegangan Tali pusat Terkendali), plasenta lahir pukul 18.28 WIB, melakukan masase uterus selama 15 detik dengan gerakan searah jarum jam. Menurut Mutmainnah et al.,(2017) kala III Persalinan kala III dimulai dari lahirnya bayi sampai plasenta lahir, plasenta sudah mulai terlepas pada lapisan Nitabisch karena retraksi otot rahim yang ditandai dengan uterus menjadi bundar, uterus terdorong keatas karena plasenta dilepas ke segmen bawah rahim, tali pusat bertambah panjang, dan terjadi pendarahan. Pelepasan plasenta berlangsung tidak lebih 30 menit, biasanya plasenta lepas 6-15 menit setelah bayi lahir. Pada Ny I kala III berlangsung selama 7menit dan pada proses kala III ditandai dengan pelepasan plasenta dan di suntik oksitosin 10 IU.

d. Kala IV

Kala IV merupakan proses pemantauan yang dilakukan selama 2 jam setelah bayi dan plasenta lahir, pada Ny I kala IV dimulai pada pukul 18.28 WIB sampai pukul 20.30 WIB. Pada kala IV dilakukan pemantauan TTV, TFU, kontraksi uterus, jumlah pendarahan, pemantauan dilakukan 2 jam pertama setelah melahirkan 1 jam pertama setiap 15 menit dan 30 menit pada jam kedua. Menurut Mutmainnah et al., (2017) kala IV yaitu pemantauan seperti pemeriksaan tanda-tanda vital, kontraksi uterus, jumlah pendarahan.

3. Bayi baru lahir

Kunjungan neonatus pada bayi S dilakukan 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada tanggal 22 April 2021 (umur 13 jam), kunjungan neonatus II pada tanggal 27 April 2021 (5 hari), kunjungan III pada tanggal 10 Mei 2021 (20 hari). Menurut Kementerian kesehatan RI, (2020) pelayanan kesehatan neonatus dilakukan sesuai dengan jadwal kunjungan tenaga kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. Waktu kunjungan neonatus yaitu kunjungan pertama (KN I) dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah bayi lahir, kunjungan neonatus kedua (KN 2) dilakukan 3-7 hari, dan kunjungan ketiga (KN 3) dilakukan pada 8-28 hari setelah bayi lahir.

Kunjungan neonatus I dilakukan pada tanggal 22 April 2020 pukul 07.00 WIB. Setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil By S dalam keadaan normal, pemeriksaan antropometri dalam batas normal, warna kulit kemerahan, gerakan aktif, pemeriksaan fisik tidak ada kelainan dan bayi dalam batas normal, pemberian Hb-0 dan vit K serta salep mata, bayi sudah BAB dan BAK, bayi dibedong dan diselimuti untuk menjaga kehangatan, menganjurkan untuk memberikan ASI eksklusif, perawatan tali pusat.

Menurut Kementerian kesehatan RI, (2020) KN I dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah lahir dan dilakukan pemeriksaan pernapasan, warna kulit, gerakan aktif, timbang berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan, lingkaran dada, lingkaran kepala, pemberian salep mata, vit K1, hepatitis B dan perawatan tali pusat.

Kunjungan neonatus II dilakukan pada tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil bayi dalam keadaan normal, BB 2900 gram, suhu 37,7 C, tali pusat sudah puput pada hari ke 4, menyusu dengan baik, konseling tanda bahaya, ASI eksklusif, personal hygiene. Menurut Noordiati, (2018) miliariasis disebut juga biang keringat atau keringat buntet, hal ini diakibatkan karena adanya sumbatan pada saluran kelenjar pori kelenjar keringat.

Penyakit ini disebabkan udara panas dan lembab, pakaian yang tidak menyerap keringat. Penyumbatan disebabkan oleh bakteri yang menimbulkan radang pada kulit.

Kunjungan neonatus III pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 09.00 WIB. Setelah dilakukan pemeriksaan dengan hasil bayi dalam keadaan normal dan sehat, BB 3300 gram, mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif atau setiap 2 jam, mengingatkan ibu mengimunisasi bayi sesuai yang dengan sudah dijadwalkan. Menurut Kementerian kesehatan RI, (2020) asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus III yang dilakukan pada 8-28 hari, dilakukan pemeriksaan berat badan, perawatan tali pusat dan kebutuhan nutrisi. Dalam hal ini asuhan yang diberikan sesuai dengan teori.

4. Nifas

Kunjungan nifas pada Ny I dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 22 April 2021 dilakukan kunjungan nifas I (13 jam postpartum), kunjungan nifas II pada tanggal 27 April 2021 (5 hari postpartum, kunjungan nifas III pada tanggal 10 Mei 2021 (20 hari postpartum), dan kunjungan nifas IV pada tanggal 28 Mei 2021 (39 hari postpartem). Menurut Kementerian kesehatan RI, (2020) pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 4 kali yaitu kunjungan nifas I pada 6-2 hari postpartem, kunjungan nifas II dilakukan pada hari ke 3-7 postpartum, kunjungan nifas III pada 8-28 hari postpartem, dan kunjungan IV dilakukan pada 29-42 hari postpartem. Pada kasus Ny I sudah dilakukan kunjungan nifas sesuai dengan standar yaitu 4 kali.

Kunjungan nifas I dilakukan pada tanggal 22 April 2021 pukul 08.00 WIB. Dilakukan pemeriksaan TTV dengan keadaan normal, pengeluaran ASI masih sedikit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, lochea rubra jumlah kurang lebih 20 cc, tidak ada pendarahan abnormal, terdapat luka jahitan dan tidak ada infeksi di daerah jahitan, memberikan terapi obat penambah darah sebanyak 10 tablet 1x1,

amoxsilin 10 tablet 2x1, asam mefenamat 10 tablet 3x1, vitamin A 10.000 IU. Menurut Kementerian kesehatan RI, (2020) kunjungan nifas pertama untuk memantau tanda-tanda vital, kontraksi, TFU, lochea dan laserasi. Menurut Wulandari, (2020) pijat oksitosin merupakan salah satu untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI yang dilakukan untuk merangsang refleks atau *reflex let-down* yang dilakukan pada sisi tulang belakang, pijat oksitosin bermanfaat memberi kenyamanan, mengurangi bengkak dan sumbatan ASI, dan merangsang hormon oksitosin dan prolaktin. Pada Ny I setelah dilakukan pemijatan oksitosin mengalami peningkatan produksi ASI.

Kunjungan nifas II pada tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB, setelah dilakukan pemeriksaan ibu mengatakan merasa susah tidur pada malam hari, dan pemeriksaan fisik serta tanda-tanda vital dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran lochea sanguelenta, luka pada jahitan sudah baik, pengeluaran ASI bagus tidak ada masalah menyusui. Menurut Kesehatan et al., (2018) ibu setelah melahirkan memiliki pola tidur yang tidak teratur yang dapat menyebabkan ibu mengalami kurang tidur sehingga akan mudah terjadi perubahan suasana kejiwaan yang dapat terjadi *postpartm blues* karena tidak dapat beradaptasi dengan perubahan psikologis maupun peran barunya.

Kunjungan nifas III pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 09.00 WIB, dilakukan pemeriksaan dengan hasil ibu dalam keadaan sehat, TFU tidak teraba, pengeluaran lochea alba. Asuhan yang diberikan menganjurkan untuk memberikan ASI secara eksklusif. Menurut Riyanti et al., (2020) ASI eksklusif yaitu pemberian ASI setelah bayi lahir sampai dengan 6 bulan tanpa penambahan lainnya seperti susu formula, pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi atau tim. ASI eksklusif bermanfaat untuk merangsang produksi ASI, sebagai nutrisi, dan dapat meningkatkan daya tubuh bayi, sedangkan manfaat untuk ibu

dapat menjadi KB alami, mengurangi kanker payudara, serta menurunkan berat badan.

Pada kunjungan IV Ny I diberikan asuhan keluarga berencana agar ibu dapat mengetahui jenis kontrasepsi yang akan digunakan, setelah dilakukan pengkajian pada ibu memilih kontrasepsi implan. Menurut Jitowiyono & Rouf, (2019) Kontrasepsi jangka panjang yang memiliki dua jenis yaitu norplant dan implanon, Implanon memiliki daya guna tiga tahun yang terdiri dari satu batang panjang 40 mm dan diameter 2 mm. norplain adalah kontrasepsi berdaya selama lima tahun yang terdiri dari enam batang kapsul yang memiliki panjang 3,4 cm dan diameter 2,4 mm. norplain merupakan kontrasepsi yang efektif, bersifat reversible, kesuburan cepat kembali. Kelebihan norplan memiliki jangka panjang (5 tahun), tidak mengganggu produksi ASI, mengurangi anemia, dan mengurangi disminorea. Kekurangan norplan tidak memberikan proteksi terhadap IMS sehingga perlu menggunakan kondom, dapat berpengaruh terhadap berat badan, dapat berubah pola haid, muncul rasa nyeri atau jerawat. Kontraindikasi wanita hamil, diabetes, TBC, hipertensi, sedangkan indikasi norplan ibu yang menginginkan penjarangan kehamilan, tidak perlu memakai setiap hari, sedang menyusui tetapi membutuhkan kontrasepsi bersamaan, dapat di pakai wanita berusia >35 tahun.